

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini, penulis mengemukakan tinjauan kembali tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya, penulis juga mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam memecahkan permasalahan pada obyek penelitian.

A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu penulis akan mengadakan tinjauan kembali mengenai pokok-pokok masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan tersebut adalah apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan *facebook* dan konsep diri terhadap interaksi sosial remaja. Adapun hipotesis yang penulis ajukan, menjawab suatu permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Minor
 - a. Apabila frekuensi dan intensitas penggunaan *facebook* rendah, maka intensitas interaksi sosial remaja semakin tinggi.

b. Apabila konsep diri positif, maka intensitas interaksi sosial remaja semakin tinggi.

2. Hipotesis Mayor

Apabila frekuensi dan intensitas penggunaan *facebook* rendah dan konsep diri positif, maka intensitas interaksi sosial semakin tinggi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis Minor Pertama yang berbunyi “apabila frekuensi dan intensitas penggunaan *facebook* rendah, maka intensitas interaksi sosial remaja semakin tinggi” diterima.
2. Hipotesis Minor Kedua yang berbunyi “apabila konsep diri positif, maka intensitas interaksi sosial remaja semakin tinggi” diterima.
3. Hipotesis Mayor yang berbunyi “apabila frekuensi dan intensitas penggunaan *facebook* rendah dan konsep diri positif, maka intensitas interaksi sosial semakin tinggi” diterima.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, selanjutnya penulis mengemukakan beberapa pendapat atau saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya terus menerus memberikan dukungan atau fasilitas terhadap konselor untuk melaksanakan kegiatan bimbingan konseling, khususnya berhubungan dengan penggunaan *facebook* dan konsep diri untuk mendapatkan interaksi sosial remaja yang baik.

2. Bagi Konselor Sekolah

- a. Konselor dapat memberikan informasi mengenai dampak negatif terlalu sering menggunakan media sosial (*facebook*),
- b. Konselor diharapkan dapat memantau kegiatan siswa yang sekiranya menyendiri dan cenderung menggunakan ponselnya setiap waktu.
- c. Konselor memberikan Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial, yang berhubungan dengan konsep diri dan interaksi sosial.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua juga harus berperan dalam mengawasi kegiatan anak jika di rumah, terutama anak tersebut terlalu sering menggunakan ponsel ataupun laptop. Apabila penggunaannya berlebihan, alangkah baiknya orang tua mau memberikan teguran dan nasehat.
- b. Orang tua juga tidak ada salahnya mengingatkan anaknya untuk berkumpul bersama keluarga, sanak saudara, ataupun tetangga.

4. Bagi Siswa

Sebaiknya remaja (siswa) dapat membatasi diri dalam menggunakan media sosial *facebook*, agar tidak kecanduan dalam penggunaannya. Sehingga tidak berdampak pada intensitas interaksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alistya, A. D. S. 2014. *Kualitas Interaksi Sosial ditinjau dari Penggunaan Facebook dan Pemahaman Konsep Diri*. Skripsi (tidak diterbitkan). Madiun : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Centi, P. J. 1995. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta : Kanisius.
- Dianto. 2014. *Dampak Positif dan Negatif dari Facebook*. Online (diakses tanggal 26 Mei 2014). <http://jutres.blogspot.com/2014/02/dampak-positif-dan-negatif-dari-facebook.html>
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali, H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Eny. 2009. *Kupas Tuntas Facebook*. Yogyakarta : Gava Media.
- Fayuciha. 2009. *Facebook Jadikan Mahasiswa Jeblok*. Online (diakses tanggal 12 Mei 2014). <http://www.fayuciha.blogspot.com>
- Furqon. 2004. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Gerungan, W. A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Handayani, F. L. 2014. *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dan Kebutuhan Afiliasi terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook Melalui Smartphone di SMAK Bonaventura Madiun*. Skripsi (tidak diterbitkan). Madiun : Universitas Katolik Widya Mandala.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Juju, Dominikus dan Feri S. 2010. *Hitam Putih Facebook*. Online (diakses tanggal 14 Mei 2014)
https://books.google.co.id/books?id=Vo9OYr5IKFIC&pg=PA1&dq=hitam+putih+facebook&hl=en&sa=X&ei=no2wVJ6xIIPCmAWuzIDoDw&redir_esc=y#v=onepage&q=hitam%20putih%20facebook&f=false

- Koswara. 2012. *Arti, Manfaat, Kerugian dan Keuntungan Facebook*. Online (diakses tanggal 26 Mei 2014)
<http://koswarablogs.blogspot.com/2012/04/arti-manfaat-kerugian-dan-keuntungan.html>
- Kurniali. 2009. *Pengaruh Layanan Bimbingan Sosial terhadap Kualitas Interaksi Sosial Remaja*. Jurnal Ilmiah. Malang : UM Press
- Luthfi, Ahmad. 2014. *Indonesia Pengguna Facebook Terbesar ke 4 di Dunia*. Online (diakses 18 Januari 2015)
<http://m.okezone.com/read/2014/09/22/55/1042737/indonesia-pengguna-facebook-keempat-terbesar-di-dunia>
- Narbuko, C dan Abu A. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution. 1983. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung : Jemmars.
- Nugroho, B. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nurgiyantoro, B. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurti, R. 2014. *Kualitas Interaksi Sosial Remaja Ditinjau dari Konsep Diri dan Pemahaman Diri*. Skripsi (tidak diterbitkan). Madiun : Universitas Katolik Widya Mandala.
- Nurwansyah, J. 2008. *Hubungan Konsep Diri Remaja Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional*. Bandung : UPI Press.
- Poerwodarminto. 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pudjijogyanti, Clara R. 1988. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta : Arcan.
- Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rintis, Setyo Utami. 2012. *Hubungan Interaksi Sosial dengan Konsep Diri*. Online (diakses 28 Oktober 2014).
<http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/1818>
- Santoso. 2004. *Proses Pengembangan Diri*. Jakarta : Grasindo.
- Santrock, J W. 1995. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jilid I Edisi Kelima : Erlangga.
- Silaban, Okto. 2013. *Facebook Adalah ?*. Online (diakses tanggal 12 Mei 2014).

<http://okto.silaban.net/2013/03/website/facebook-adalah/>

Sudjana, N. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru

Sugianto, S. 1984. *Sikap dan Perilaku Pemahaman Diri Remaja*. Yogyakarta : Andi Offset

Sugiyono, Dr. 2003. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, D. K. 1988. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional.

Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sundari, F. 2004. *Masa-Masa Remaja Awal*. Jakarta : Ghalia.

Sumijati, A. 2004. *Implementasi Perilaku Remaja Dalam Mewujudkan Kualitas Pemahaman Konsep Diri*. Bandung : UPI Press.

Walgito, B. 1980. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

Wiguna, O. 2009. *Mabuk Kepayang Facebook*. Online (diakses tanggal 26 Mei 2014). <http://www.tempointeraktif.com>

Ziahasing. 2011. *Perkembangan Konsep Diri*. Online (diakses 16 Januari 2015) <https://ziahasing.wordpress.com/about/perkembangan-konsep-diri/>